

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *kualitatif deskriptif* dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Penelitian *kualitatif deskriptif* berfokus pada penjelasan mendalam mengenai fenomena tertentu (Adji, 2024), dalam hal ini adalah pandangan ulama *Syafi'iyah* tentang penerapan konsep *istihsan* oleh Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) pada penetapan kadar *mut'ah*. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menguraikan bagaimana pandangan ulama *Syafi'iyah* tentang isu penggunaan *istihsan* oleh Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) dalam penetapan kadar *mut'ah*.

Metode studi kepustakaan dipilih karena sumber data utama penelitian ini adalah teks-teks klasik dalam mazhab *Syafi'i* dan berbagai referensi ilmiah lain yang relevan. Penelitian ini juga bersifat deskriptif (Yuniarti dkk., 2023), yaitu memberikan gambaran terperinci mengenai argumen dan interpretasi para ulama mengenai konsep *istihsan* dalam mazhab *Syafi'i* khususnya pada kasus penetapan kadar *mut'ah*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pandangan ulama *Syafi'iyah* terhadap penerapan konsep *istihsan* oleh Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) dalam menetapkan kadar *mut'ah*.

3.2 Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

3.2.1 Sumber Primer

Merupakan sumber pokok atau referensi utama dalam penelitian ini, berupa karya-karya yang menjelaskan konsep *istihsan* dalam mazhab *Syafi'i*:

- a. Kitab-kitab karya Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H), seperti *Al-Umm*, *Ibthal Al-Istihsan* dan *Al-Risalah*, yang berfungsi sebagai referensi utama dalam memahami metode hukum dan pandangan beliau tentang *istihsan*.

- b. Karya-karya ulama *Syafi'iyah* yang mengomentari atau menjelaskan pemikiran Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) mengenai konsep *istihsan* dan bagaimana pandangan tersebut diinterpretasikan dalam konteks penetapan *mut'ah*. Seperti: *Al-Hawi al-Kabir* karangan Imam al-Mawardi (W. 450 H), *Bahru al-Mazhab* karangan Al-Qadhi Ar-Ruyani (W. 502 H), *Al-Aziz (asy-Syarh al-Kabir)* karangan Imam Ar-Rafi'i (W. 623 H), *Qawathi' al-adillah fi al-ushul* karangan Imam As-Sam'ani, *At-Tabshirah fi Ushul Al-Fiqh* karangan Imam Asy-Syirazi, dan *Al-Mankhul Fi Ta'liqat Al-Ushul* karangan Imam Al-Ghazali,

3.2.2 Sumber Sekunder:

- a. Literatur akademik seperti buku, artikel jurnal, dan tesis yang membahas konsep *istihsan* dalam mazhab Syafi'i serta perbandingan dengan mazhab lain yang menerima *istihsan*, seperti mazhab Hanafi. Seperti: *Al Fushul Fi Al Ushul* karangan Imam Al Jashash Al Hanafi, *Kasyful Al-Asraar 'an Ushul Fakhri Al-Islam Al Bazdawi* karangan Abdul Aziz Al Bukhari, *Al-Muwafaqat Fi Ushuli Al-Syari'ah* karangan Imam Asy-Syatibi Al Maliki dan *Al-Muhadzab fi Ilm Ushul Al Fiqh Al Muqaran* karangan Prof. Dr. Abdul Karim An Namlah.
- b. Kajian penelitian kontemporer yang memberikan interpretasi, analisis, atau perspektif mengenai metode hukum yang digunakan oleh Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) dan aplikasinya dalam isu-isu fikih modern.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi kepustakaan (*library research*), yang mencakup:

3.3.1 Analisis Teks

Menggali teks-teks klasik untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang membahas konsep *istihsan*, baik secara eksplisit maupun implisit, serta penetapan kadar *mut'ah*. (Pratama dkk., 2021)

3.3.2 Pengumpulan Pandangan Ulama

Mengumpulkan pandangan dari ulama *Syafi'iyyah* tentang konsep *istihsan* dengan mempelajari kitab-kitab *turats Syafi'iyyah* dan pendapat para ahli yang menafsirkan prinsip Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) dalam konteks hukum dan sosial.

3.3.3 Pengkajian Literatur Sekunder

Mengkaji berbagai jurnal, artikel, dan buku akademis yang relevan dengan *istihsan* dalam hukum Islam dan aplikasinya dalam mazhab Syafi'i.

3.4 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*)(Ahmad, 2018). Menurut Dr. Nursapia Harahap pendekatan analisis isi merupakan upaya untuk mengklarifikasi teks-teks berbahasa asing dan menggunakannya dalam model analisis interaktif.(Harahap, 2020) Dalam penelitian ini, pendekatan analisis isi mencakup beberapa hal, yaitu.:

3.4.1 Interpretasi Teks

Menafsirkan teks-teks yang relevan dari kitab-kitab utama Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) dan komentar dari ulama *Syafi'iyyah* mengenai *istihsan* pada penetapan kadar *mut'ah*. Interpretasi ini membantu dalam memahami apakah terdapat bentuk *istihsan* yang diakui oleh Imam Syafi'i, meskipun tidak secara eksplisit.(Hasyim, 2012)

3.4.2 Klasifikasi dan Komparasi

Mengklasifikasikan pandangan ulama *Syafi'iyyah* terkait jenis *istihsan* yang mungkin dianggap diterapkan oleh Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H), serta melakukan perbandingan dengan pandangan mazhab lain, khususnya mazhab Hanafi, yang menerima *istihsan* sebagai metode *istinbath* hukum.

3.4.3 Analisis Konsistensi Pandangan Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H)

Mengkaji seberapa konsisten Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) dalam penolakannya terhadap *istihsan* sambil tetap mempertimbangkan maslahat dalam kasus penetapan *mut'ah*, serta bagaimana penolakan ini dipahami oleh ulama *Syafi'iyah*.

3.4.4 Kritik Konseptual

Mengidentifikasi kritik atau pembelaan terhadap konsep *istihsan* dari sudut pandang ulama *Syafi'iyah* serta analisis mengenai alasan metodologis di balik kritik Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) terhadap *istihsan*.

